



Kampus  
Merdeka  
INDONESIA JAYA



UNIVERSITAS  
**BHINNEKA PGRI**  
Empowering University



# 2025 PEDOMAN PEMBELAJARAN MIKRO

Universitas Bhinneka PGRI

## **VISI DAN MISI UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI**

**VISI:**

“Menjadi universitas unggul dan berwawasan entrepreneurship pada tahun 2025”.

**MISI:**

Untuk mewujudkan visi Universitas Bhinneka PGRI, dirumuskan misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan Pendidikan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berbudaya mutu dan berwawasan entrepreneurship.
2. Menyelenggarakan penelitian, untuk meningkatkan mutu Pendidikan dan pengembangan IPTEK berdasar nilai-nilai entrepreneurship.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset untuk berperan aktif dalam memecahkan masalah pembangunan nasional.
4. Mengembangkan kemitraan pada tingkat nasional dan internasional untuk mendukung pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi.

## **TIM PENYUSUN**

### **Penanggung Jawab**

Dr. Imam Sujono, S.Pd., M.M.

### **Penasehat**

Dr. Dian Septi Nur Afifah, M.Pd.

### **Anggota**

Unit Pengembangan Pembelajaran dan Kompetensi.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga buku pedoman pembelajaran mikro ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Buku ini disusun sebagai panduan bagi dosen pengampu dan mahasiswa dalam melaksanakan mata kuliah pembelajaran mikro di Universitas Bhinneka PGRI. Mata kuliah ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru profesional melalui praktik mengajar yang terstruktur.

Pedoman ini mencakup berbagai aspek terkait pembelajaran mikro, mulai dari pemahaman konsep, perencanaan, hingga teknis pelaksanaannya. Buku ini terdiri dari lima bab utama, yaitu: Bab I - Pendahuluan, Bab II - Pelaksanaan Pembelajaran Mikro, Bab III - Tata Tertib Peserta, Bab IV - Peran Dosen Pengampu, dan Bab V - Penilaian. Selain itu, pedoman ini juga dilengkapi dengan lampiran instrumen penilaian untuk mendukung evaluasi pembelajaran mikro.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan dan penerbitan buku ini. Masukan dan saran sangat kami harapkan guna penyempurnaan di masa mendatang. Semoga buku pedoman ini memberikan manfaat bagi seluruh civitas akademika.

Tim Penyusun

## DAFTAR ISI

<b>VISI DAN MISI UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI.....</b>	<b>i</b>
<b>TIM PENYUSUN .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>SURAT KEPUTUSAN REKTOR .....</b>	<b>ix</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	4
C. Status Mata Kuliah Pembelajaran mikro .....	5
D. Target Dalam Mata Kuliah Pembelajaran mikro.....	5
<b>BAB II PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MIKRO .....</b>	<b>6</b>
A. Pengelolaan Mata Kuliah Pembelajaran Mikro .....	6
B. Waktu dan Tempat.....	6
C. Persyaratan Peserta .....	6
D. Sistem Perkuliahan .....	7
E. Tata Laksana Pembelajaran mikro .....	9
1. Alur Pelaksanaan Pembelajaran Mikro .....	9
2. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran mikro .....	10
3. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah Pembelajaran Mikro.....	11
4. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah Pembelajaran Mikro .....	11
5. Bahan Kajian Mata Kuliah Pembelajaran Mikro .....	11
6. Aspek Dalam Pembelajaran Mikro.....	12
7. Cakupan Pembelajaran Mikro .....	15
8. Tugas dan Kewajiban .....	15
9. Tata Tertib Pelaksanaan.....	17
10. Pemberian Sanksi.....	17
<b>BAB III TATA TERTIB PESERTA .....</b>	<b>18</b>
A. Ketentuan Umum.....	18
B. Hak dan Kewajiban.....	18
1. Hak Mahasiswa.....	18
2. Kewajiban Mahasiswa .....	18
<b>BAB IV DOSEN PENGAMPU .....</b>	<b>19</b>
A. Persyaratan .....	19
B. Tugas dan Wewenang.....	19
C. Ketentuan Pembimbingan.....	19

<b>BAB V PENILAIAN .....</b>	<b>20</b>
A.    Pengertian .....	20
B.    Komponen Penilaian.....	20
1.    Modul Ajar .....	20
2.    Pelaksanaan Pembelajaran.....	22
3.    Aspek Kedisiplinan.....	23
C.    Sistem Penilaian.....	23
D.    Nilai Akhir .....	25
E.    Kriteria Kelulusan.....	26
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>27</b>
<b>LEMBAR PENILAIAN (N1) MODUL AJAR .....</b>	<b>27</b>
<b>LEMBAR PENILAIAN (N2) PARTISIPASI DALAM PRAKTIK MENGAJAR .....</b>	<b>28</b>
<b>LEMBAR PENILAIAN (N3)PRAKTIK MENGAJAR.....</b>	<b>29</b>
<b>LEMBAR PENILAIAN (N4) UJIAN PRAKTIK MENGAJAR .....</b>	<b>30</b>
<b>LEMBAR PENILAIAN (N5) KEDISIPLINAN .....</b>	<b>31</b>
<b>JURNAL REFLEKSI .....</b>	<b>32</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 5.1 Penilaian.....	29
Tabel 5.2 Kriteria Penilaian Praktik Mengajar.....	30
Tabel 5.3 Pembobotan Pemberian Nilai Akhir .....	30
Tabel 5.4 Kualifikasi Kriteria Kelulusan Pembelajaran Mikro.....	31

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Kerja TPACK .....	2
Gambar 1.2 Paradigma Pembelajaran Abad 21 .....	3
Gambar 2.1 Alur Pelaksanaan Pembelajaran Mikro.....	9



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Lembar Penilaian (N1) Modul Ajar .....	32
2. Lembar Penilaian (N2) Partisipasi Dalam Praktik Mengajar .....	33
3. Lembar Penilaian (N3) Praktik Mengajar .....	34
4. Lembar Penilaian (N4) Ujian Praktik Mengajar .....	35
5. Lembar Penilaian (N5) Kedisiplinan .....	36



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI  
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA (PGRI) TULUNGAGUNG

## UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI

Jalan Mayor Sujadi Timur Nomor 7 Tulungagung, Kodepos 66221  
Telepon: (0355) 321426, Surel: info@ubhi.ac.id, Laman: ubhi.ac.id

**SURAT KEPUTUSAN  
REKTOR  
UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI  
Nomor: 078/SK/UBhi/II/2025  
Tentang  
PENGESAHAN PEDOMAN PEMBELAJARAN MIKRO**

Rektor Universitas Bhinneka PGRI,

- Menimbang : 1. Bahwa demi kelancaran proses pembelajaran mikro sebagai salah satu mata kuliah wajib yang ditempuh pada program sarjana kependidikan di lingkungan Universitas Bhinneka PGRI, diperlukan pedoman pembelajaran mikro bagi mahasiswa dan dosen pengampu pembelajaran mikro;
2. Bahwa berdasarkan poin nomor 1, perlu diterbitkan Surat Keputusan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi;
3. Peraturan YPLP PT PGRI Tulungagung Nomor: 072/YPLP PT PGRI/TA/VI/2020 tentang Statuta Universitas Bhinneka PGRI;
4. Peraturan Rektor Nomor 240/PR/UBHI/VII/2020 tentang Penyusunan dan Pengembangan Kurikulum Program Studi Universitas Bhinneka PGRI;
5. Peraturan Rektor Nomor 241/PR/UBHI/VII/2020 tentang Pengelolaan Pembelajaran.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : Mengesahkan buku pedoman pembelajaran mikro yang telah disusun oleh tim penyusun;
- Pertama : Buku pedoman pembelajaran mikro ini berlaku sejak tanggal ditetapkan;
- Kedua : Surat Keputusan ini dibuat untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab. Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini,
- Ketiga : akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Tulungagung, 4 Februari 2025

Rektor

**Dr. Imam Sujono, S.Pd., M.M.**  
NIP. 19651110 199203 1 031

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan adalah menyiapkan guru yang berkompeten, di samping meningkatkan kualitas komponen-komponen lainnya dalam sistem pendidikan. Hal ini sejalan dengan diberlakukannya Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, PP Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru, serta PP Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan.

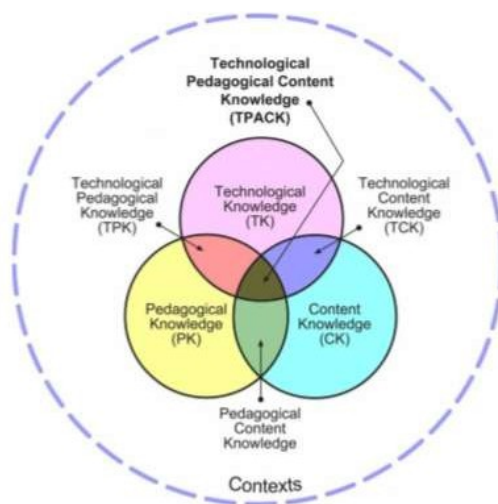
Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan tertentu. Pengembangan kurikulum dilakukan dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan untuk mewujudkan tujuan Pendidikan nasional. Saat ini kurikulum yang diimplementasikan di sekolah dari tingkat dasar sampai menengah adalah kurikulum merdeka.

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam dimana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik.

Universitas Bhinneka PGRI merupakan Perguruan Tinggi yang mencetak calon guru senantiasa mengikuti perkembangan kurikulum yang berlaku saat ini. Oleh karena itu, kurikulum merdeka menjadi fokus dalam penyiapan calon guru melalui mata kuliah pembelajaran mikro.

Dalam upaya meningkatkan kompetensi lulusan, Universitas Bhinneka PGRI senantiasa memperbaiki kualitas pendidikan dan pembelajaran kepada mahasiswa sesuai dengan kebutuhan pendidikan di Indonesia maupun trend pendidikan global. Saat ini pengembangan pengetahuan mahasiswa calon guru di Universitas Bhinneka PGRI dilakukan dengan berorientasi pada pengembangan *Technological Pedagogical and Content Knowledge* (TPACK) dan paradigma pembelajaran abad 21. TPACK merupakan kerangka pengetahuan tentang bagaimana strategi yang digunakan untuk mengintegrasikan teknologi pada pembelajaran suatu materi (*content*) tertentu. TPACK merupakan pengetahuan tentang bagaimana strategi untuk memanfaatkan representasi

berbasis teknologi dalam mengajarkan suatu materi; pengetahuan tentang teknik pedagogis untuk menggunakan teknologi dengan cara yang konstruktif dalam mengajarkan suatu materi; pengetahuan tentang bagaimana teknologi dapat membantu memperbaiki masalah yang dihadapi siswa. Dengan pengembangan pengetahuan mahasiswa calon guru kepada pembelajaran yang berorientasi kerangka TPACK, mahasiswa maupun dosen dituntut untuk memanfaatkan teknologi pada pembelajaran yang dilakukan. Kerangka TPACK dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Kerangka Kerja TPACK

Paradigma pembelajaran abad 21 menekankan pada kemampuan peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber, merumuskan permasalahan, berpikir analitis dan kerjasama serta berkolaborasi dalam menyelesaikan masalah (Litbang Kemdikbud, 2013). Adapun penjelasan mengenai framework pembelajaran abad ke-21 menurut (BSNP:2010) adalah sebagai berikut :

1. Kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah (*Critical-Thinking and Problem Solving Skills*), mampu berfikir secara kritis, lateral, dan sistemik, terutama dalam konteks pemecahan masalah;
2. Kemampuan berkomunikasi dan bekerjasama (*Communication and Collaboration Skills*), mampu berkomunikasi dan berkolaborasi secara efektif dengan berbagai pihak;
3. Kemampuan mencipta dan membaharui (*Creativity and Innovation Skills*), mampu mengembangkan kreativitas yang dimilikinya untuk menghasilkan berbagai terobosan yang inovatif;
4. Literasi teknologi informasi dan komunikasi (*Information and Communications Technology Literacy*), mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kinerja dan aktivitas sehari-hari;

5. Kemampuan belajar kontekstual (*Contextual Learning Skills*), mampu menjalani aktivitas pembelajaran mandiri yang kontekstual sebagai bagian dari pengembangan pribadi. Kemampuan informasi dan literasi media (*Information and Media Literacy Skills*), mampu memahami dan menggunakan berbagai media komunikasi untuk menyampaikan berbagai gagasan dan melaksanakan aktivitas kolaborasi serta interaksi dengan berbagai pihak.

Adapun paradigma pembelajaran abad 21 dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. 2 Paradigma Pembelajaran Abad 21

Kerangka TPACK dan paradigma pembelajaran abad 21 digunakan sebagai orientasi dalam praktik pembelajaran mikro yang merupakan tahap awal pembentukan mahasiswa menjadi calon guru berkualitas dan berkompeten dibidangnya. Fenomena akan kebutuhan guru berkualitas merupakan skala prioritas yang harus dipenuhi dan merupakan fokus utama Universitas Bhinneka PGRI sebagai LPTK untuk memenuhi kebutuhan guru. Salah satu upaya untuk memenuhi kebutuhan tersebut dengan adanya perbaikan pelaksanaan mata kuliah pembelajaran mikro yang berbasis TPACK dan paradigma pembelajaran abad 21 serta pelaksanaan program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) secara berkelanjutan.

Upaya penguatan program pembelajaran mikro melalui *peer teaching* dengan bimbingan dosen pengampu dilaksanakan secara bervariasi. Kondisi ini mendorong untuk menyusun buku pedoman pembelajaran mikro sebagai pedoman bagi dosen, mahasiswa, dan komponen-komponen lainnya yang terlibat dalam pelaksanaan program pembelajaran mikro.

Buku pedoman pembelajaran mikro ini diharapkan dapat membantu menjawab permasalahan yang sedang berkembang. Permasalahan yang dimaksud adalah mengenai pemahaman tentang konsep pembelajaran mikro, pelaksanaan pembelajaran mikro, kewajiban dan hak mahasiswa, tugas dan wewenang dosen pengampu termasuk teknik

penilaian dalam pembelajaran mikro.

Berdasarkan Permenristekdikti No. 55 Tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru, Pembelajaran Mikro adalah pembelajaran keterampilan dasar mengajar dengan menggunakan latar, peserta didik, kompetensi, materi, dan sesi terbatas. Hattie (2009:112) berpendapat bahwa “*Microteaching typically includes student-teachers conducting (mini) lessons to a small group of students (often in a laboratory setting) and then engaging in post discussions about lessons*”. Pembelajaran mikro melibatkan pembelajar untuk melaksanakan pembelajaran dalam kelompok kecil di laboratorium dan mendiskusikannya kemudian. Pembelajaran mikro adalah metode latihan mengajar yang didesain untuk memisahkan komponen tertentu dari proses pembelajaran sehingga praktikan dapat menguasai setiap komponen tersebut dalam pembelajaran yang disederhanakan.

Berdasarkan pengertian pembelajaran mikro di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran mikro adalah mata kuliah kependidikan dalam bentuk latihan mengajar pada lingkup terbatas dalam rangka mengembangkan keterampilan dasar mengajar secara terintegrasi. Lingkup terbatas yang dimaksudkan meliputi capaian pembelajaran, hasil belajar, materi pokok, waktu, jumlah siswa, dan keterampilan yang dilatihkan. Terintegrasi berarti dalam pembelajaran mahasiswa diarahkan pada pencapaian kompetensi keterampilan dasar mengajar secara menyeluruh.

## **B. Tujuan**

### **1. Umum**

Tujuan umum pembelajaran mikro adalah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berlatih mempraktikkan keterampilan dasar mengajar di depan teman-temannya dalam suasana yang kondusif, suportif, dan konstruktif sehingga memiliki kesiapan secara baik untuk menghadapi PLP di sekolah mitra.

### **2. Khusus**

Tujuan khusus pembelajaran mikro adalah agar mahasiswa:

- a. Dapat memahami konsep pembelajaran mikro;
- b. Terampil menyusun modul ajar;
- c. Terampil dalam menerapkan 10 (sepuluh) keterampilan dasar mengajar;
- d. Terampil mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran;
- e. Bersikap terbuka atas masukan dan saran dari hasil kegiatan praktiknya;
- f. Dapat memberikan masukan dan saran atas pelaksanaan pembelajaran teman sejawat;

- g. Berlatih menjadi guru yang bertanggung jawab dan berpegang teguh pada kode etik guru indonesia.

### **C. Status Mata Kuliah Pembelajaran mikro**

Pembelajaran mikro merupakan salah satu mata kuliah dalam kurikulum Universitas Bhinneka PGRI yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa program studi kependidikan. Bobot mata kuliah pembelajaran mikro adalah 3 SKS. Mahasiswa wajib mengikuti mata kuliah pembelajaran mikro sampai dinyatakan lulus sebelum mengikuti PLP. Dengan demikian, mata kuliah pembelajaran mikro merupakan mata kuliah prasyarat sebelum mahasiswa mengikuti PLP.

### **D. Target Dalam Mata Kuliah Pembelajaran mikro**

Target dalam pembelajaran mikro adalah tercapainya keterampilan dasar mengajar dan kompetensi tambahan yang relevan oleh mahasiswa sebagai calon guru. Adapun keterampilan dasar mengajar yang harus dikuasai dalam latihan mengajar melalui kegiatan pembelajaran mikro tersebut meliputi:

- 1) Keterampilan membuka pelajaran,
- 2) Keterampilan verbal dan non verbal,
- 3) Keterampilan menggunakan media pembelajaran berbasis IT,
- 4) Keterampilan memilih metode,
- 5) Keterampilan menjelaskan,
- 6) Keterampilan bertanya,
- 7) Keterampilan melakukan *assessment*,
- 8) Keterampilan memberi motivasi,
- 9) Keterampilan melakukan pembelajaran pada kelompok kecil dan perorangan, dan
- 10) Keterampilan menutup pelajaran.

## **BAB II**

### **PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MIKRO**

#### **A. Pengelolaan Mata Kuliah Pembelajaran Mikro**

Mata kuliah pembelajaran mikro dikelola oleh Fakultas Universitas Bhinneka PGRI. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan di laboratorium pembelajaran mikro dipandu oleh dosen pengampu mata kuliah.

Secara operasional pelaksanaan program pembelajaran mikro ditangani oleh pelaksana pengembangan pembelajaran mikro dengan susunan sebagai berikut:

- Penanggungjawab : Rektor Universitas Bhinneka PGRI
- Penasehat : Wakil Rektor Bidang Akademik
- Pengelola : Kepala Unit Pengembangan Pembelajaran dan Kompetensi
- Pelaksana Kuliah : Dosen Pengampu.
- Laboran : Staf Unit Pengembangan Pembelajaran dan Kompetensi.

#### **B. Waktu dan Tempat**

1. Mata kuliah pembelajaran mikro diselenggarakan di setiap semester untuk masing-masing program studi kependidikan.
2. Pembelajaran mikro dilaksanakan di ruang laboratorium pembelajaran mikro dan atau ruang kuliah.

#### **C. Persyaratan Peserta**

Pembelajaran mikro merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa yang akan mengikuti program PLP. Oleh karena itu, prasyarat untuk mengambil/mengikuti mata kuliah ini di masing-masing program studi mahasiswa harus

1. Berstatus aktif di PDDikti.
2. Sudah menempuh mata kuliah pendidikan umum (kode DIK).
3. Sudah menempuh minimal 90 SKS dari seluruh SKS yang wajib ditempuh untuk masing-masing program studi.
4. Memprogram mata kuliah pembelajaran mikro dibuktikan dengan KRS.



## **D. Sistem Perkuliahan**

### **1. Ketentuan Umum**

- a. Kegiatan pembelajaran mikro diampu oleh seorang dosen mata kuliah pembelajaran mikro.
- b. Setiap kelas terdiri dari 30 mahasiswa per kelas.
- c. Perkuliahan meliputi: pembuatan perangkat pembelajaran, pembuatan media pembelajaran, dan praktik mengajar.
- d. Sebelum tampil mengajar pada *peer teaching*, peserta mata kuliah pembelajaran mikro mengkonsultasikan perangkat pembelajarannya kepada Dosen Pengampu.
- e. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan memanfaatkan multimedia secara integratif (komputer, LCD, *internet*, dan media lain yang berhubungan dengan materi pembelajaran).
- f. Evaluasi pembelajaran mikro dilakukan berdasarkan kompetensi mengajar masing- masing mahasiswa.
- g. Nilai akhir ditentukan terutama dari kompetensi pedagogik, profesional, dan kepribadian.

### **2. Ketentuan Khusus**

Setiap mahasiswa diwajibkan melakukan minimal 3 kali praktik mengajar dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Dilakukan di kelas secara tatap muka dengan durasi mengajar 15-20 menit dengan komposisi pembukaan, isi dan penutup bersama mahasiswa yang lain dan di dampingi dosen pengampu.
- b. Mahasiswa wajib membuat jurnal refleksi yang akan dijadikan sebagai acuan perbaikan praktek mengajar selanjutnya dan dikumpulkan pada dosen pengampu.

### **3. Pelaksanaan Perkuliahan**

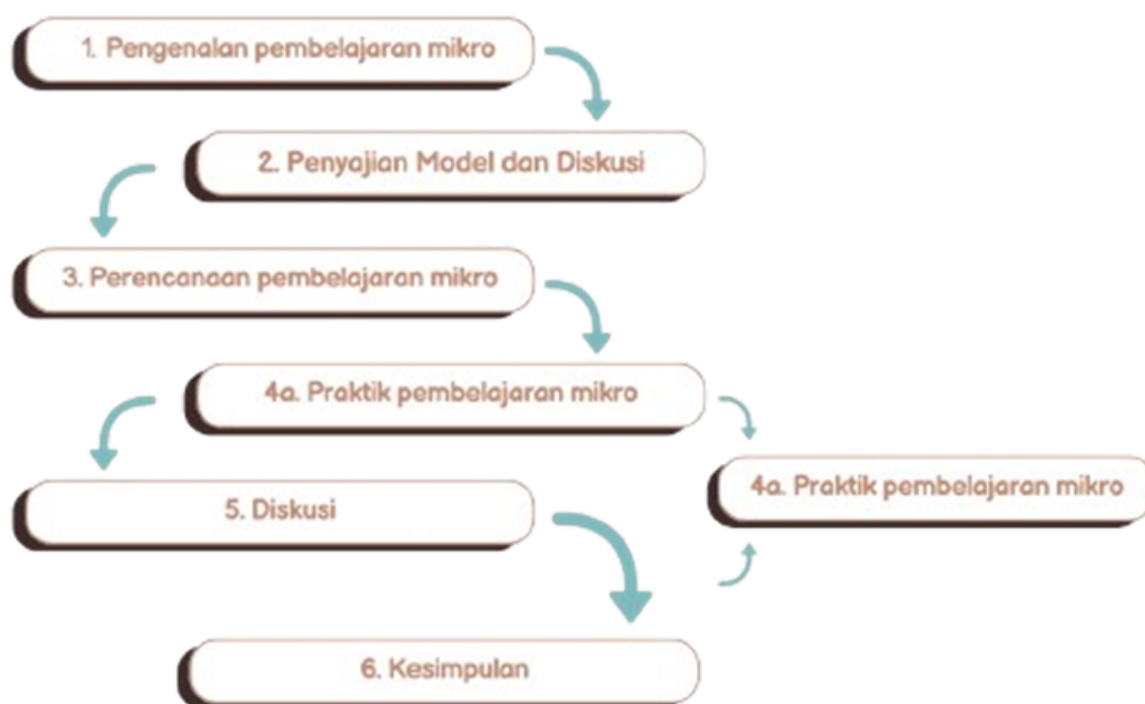
Substansi dari pelaksanaan perkuliahan pembelajaran mikro adalah membimbing dan melatih mahasiswa agar menguasai keterampilan dasar mengajar, keterampilan membuat perangkat pembelajaran, membuat dan memilih media dan metode pembelajaran, serta penguasaan materi dan pengembangannya.

Secara umum hal-hal yang diajarkan/dilatihkan kepada mahasiswa adalah sebagai berikut:

- a. Keterampilan membuat desain pembelajaran, meliputi:
  - 1) Kemampuan memilih Capaian Pembelajaran (CP).
  - 2) Kemampuan menyusun Tujuan Pembelajaran (TP).
  - 3) Kemampuan menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP).
  - 4) Kemampuan menyusun Modul Ajar.
  - 5) Kemampuan mengembangkan materi pembelajaran.
- b. Kemampuan melaksanakan pembelajaran, yang meliputi :
  - 1) Prosedur sebelum pembelajaran.
  - 2) Teknik mengenalkan bahan pembelajaran.
  - 3) Teknik metode pembelajaran.
  - 4) Teknik penggunaan alat-alat/media pembelajaran.
  - 5) Teknik mengelola kelas.
  - 6) Teknik memberikan umpan balik.
  - 7) Teknik memberikan penilaian.
  - 8) Prosedur penutupan pembelajaran.
- c. Kemampuan membuat dan memilih media pembelajaran, meliputi:
  - 1) Keterampilan memilih dan membuat media sederhana sesuai dengan capaian pembelajaran.
  - 2) Kemampuan memilih media yang mendukung efektifitas pembelajaran.

## E. Tata Laksana Pembelajaran mikro

### 1. Alur Pelaksanaan Pembelajaran Mikro



Gambar 2. 1 Alur Pelaksanaan Pembelajaran Mikro

#### Keterangan:

##### Langkah ke 1:

Sebelum mahasiswa melaksanakan praktik mengajar dalam bentuk *peer teaching*, dengan segala sesuatu yang terkait dengan pembelajaran mikro, dosen pengampu memberikan arahan dan pemantapan tentang segala sesuatu yang harus diketahui peserta pembelajaran mikro terutama mengenai peran, tugas dan kegiatan guru dalam proses belajar mengajar.

##### Langkah ke 2:

Setelah mahasiswa mendapatkan pengenalan tentang pembelajaran mikro, selanjutnya mereka diberi tugas untuk mempelajari berbagai komponen keterampilan mengajar yang telah disosialisasikan melalui model-model mengajar dalam video pembelajaran.

##### Langkah ke 3:

Mahasiswa membuat perangkat pembelajaran (Modul Ajar, Media Pembelajaran, Evaluasi Pembelajaran dan sebagainya) untuk penampilan mereka

dalam *peer teaching* di bawah bimbingan dosen pengampu.

#### **Langkah ke 4:**

- a. Pada tahap ini kelas beranggotakan maksimal 25 orang dan dibimbing oleh dosen Pengampu untuk melaksanakan *peer teaching* (mengajar teman sejawat) dengan rincian sebagai berikut:
  - 1) 20 orang berperan sebagai murid;
  - 2) 1 orang berperan sebagai guru;
  - 3) 3 orang bertindak sebagai pengamat (*observer*);
  - 4) 1 orang bertugas sebagai *timer*.
- b. Pada pelaksanaan pembelajaran mikro, dosen pengampu mengontrol dan mengamati proses yang berjalan dengan menggunakan panduan observasi untuk selanjutnya mencatat hal-hal yang dapat digunakan untuk memberikan umpan balik kepada mahasiswa. Seiring dengan itu dilakukan perekaman dengan menggunakan fasilitas ATR/VTR yang tersedia.

#### **Langkah ke 5:**

- a. Apabila dalam pelaksanaan *peer teaching* dimungkinkan dilakukannya perekaman dengan ATR/VTR, maka dalam tahap ini hendaknya dilakukan pemutaran ulang (*play back*) dari rekaman tersebut supaya mahasiswa dapat melakukan observasi terhadap penampilannya sendiri dan melakukan refleksi dengan mengisi jurnal refleksi.
- b. Mahasiswa menyampaikan hasil refleksi diri selanjutnya mendapatkan *feedback* dari dosen pengampu dan observer.
- c. Pada akhir diskusi diharapkan tercapai kesepakatan antara mahasiswa dan Dosen Pengampu tentang hasil praktikan pada hari tersebut.

#### **Langkah ke 6:**

Langkah ini menyerupai langkah ke 3,4, dan 5, yaitu perencanaan kembali praktik ulang, dan perekaman/observasi serta diskusi, langkah ini dilakukan apabila dianggap terdapat hal-hal prinsip yang harus diperbaiki.

## **2. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran mikro**

Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Mengamati kemampuan mahasiswa dalam proses pembelajaran mikro.  
Pembimbing mengamati kemampuan masing-masing mahasiswa sehingga menemukan aspek-aspek dan materi pelatihan yang sesuai. Dalam pengamatan juga dilakukan diskusi antara dosen dan mahasiswa.

- b. Pembimbing dan tim memberikan model pembelajaran yang ideal.  
Pembimbing memberikan contoh model-model pembelajaran yang dibutuhkan mahasiswa dan sesuai dengan prinsip-prinsip kurikulum yang berlaku.
- c. Menilai proses latihan pembelajaran mikro yang dilakukan oleh mahasiswa.
- d. Memberikan penilaian terhadap hasil latihan pembelajaran mikro mahasiswa sesuai dengan format penilaian yang ditentukan.
- e. Memberikan umpan baik terhadap kekurangan mahasiswa dan memberikan bimbingan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi mahasiswa.
- f. Mendiskusikan hasil pembelajaran mikro dengan sesama mahasiswa dengan arahan pembimbing.

### 3. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah Pembelajaran Mikro

Kode	Capaian Pembelajaran
CPL 1	Menguasai konsep faktual, IPTEKS dengan menunjukkan sikap religius, NICE (Networking, Integrity, Caring, Empowering), bertanggung jawab, dan bermutu sesuai bidang keahliannya
CPL 2	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, kreatif, inovatif, bekerja sama, dan beradaptasi, serta dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi.

### 4. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah Pembelajaran Mikro

Kode	Capaian Pembelajaran
CPMK 1	Memahami pengertian dan langkah-langkah dalam observasi dan pembelajaran mikro. (CPL 1)
CPMK 2	Menjelaskan teori keterampilan dasar yang relevan dalam konteks pembelajaran mikro. (CPL 1)
CPMK 3	Merancang dan menggunakan perangkat pembelajaran mikro secara efektif. (CPL 2)
CPMK 4	Menerapkan teori dan konsep pembelajaran mikro dalam kegiatan simulasi. (CPL 2)
CPMK 5	Melaksanakan kegiatan <i>micro teaching</i> berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran mikro. (CPL 2)
CPMK 6	Mengevaluasi kegiatan <i>micro teaching</i> berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran mikro. (CPL 2)

### 5. Bahan Kajian Mata Kuliah Pembelajaran Mikro

No	Bahan Kajian
1	Konsep Pembelajaran Mikro
2	Langkah-langkah Observasi dan Pembelajaran Mikro
3	Teori Keterampilan Dasar Mengajar
4	Perangkat Pembelajaran
5	Simulasi Mengajar
6	Evaluasi Pembelajaran Mikro

## 6. Aspek Dalam Pembelajaran Mikro

Adapun aspek-aspek yang dilatihkan dalam mata kuliah pembelajaran mikro mencakup sepuluh (10) keterampilan dasar mengajar yaitu:

- a. Keterampilan membuka pelajaran, yang meliputi komponen:
  - 1) Menarik perhatian siswa;
    - a. Posisi guru.
    - b. Penggunaan media pembelajaran.
    - c. Menerangkan dengan cara yang komunikatif.
  - 2) Memberi acuan;
    - a) Menyampaikan tujuan pembelajaran.
    - b) Menjelaskan langkah-langkah kegiatan belajar yang akan dilakukan.
    - c) Menyampaikan materi yang akan dibahas.
    - d) Melaksanakan diskusi.
  - 3) Membuat keterkaitan;
    - a. Membuat kaitan antar materi yang relevan.
    - b. Membandingkan pengetahuan baru dan yang telah diketahui siswa.
    - c. Menjelaskan konsep sebelum memberikan uraian.
- b. Keterampilan verbal dan non verbal;
  - 1) Menggunakan isyarat dan mimik yang bermakna.
  - 2) Menggunakan intonasi suara yang bervariasi.
  - 3) Menggunakan pilihan kata dan pemenggalan frasa yang tepat.
- c. Keterampilan menggunakan media pembelajaran berbasis IT berdasarkan karakteristik materi dan sarana prasarana.
- d. Keterampilan memilih metode.
- e. Keterampilan menjelaskan, yang meliputi komponen-komponen;
  - 1) Kemampuan menganalisis dan merencanakan;
    - a. Yang berhubungan dengan isi pesan, antara lain:
      - Menganalisis masalah secara keseluruhan.
      - Menentukan hubungan yang ada antara unsur-unsur yang dikaitkan.
      - Menggunakan hukum, rumus, generalisasi yang sesuai dengan hubungan yang telah ditentukan.
      - Pola penjelasan deduktif-induktif.
    - b. Yang berhubungan dengan penerimaan pesan:

- Penjelasan cukup relevan dengan pertanyaan siswa.
  - Penjelasan memadai (mudah diserap siswa).
- 2) Kemampuan menyajikan suatu penjelasan, antara lain:
  - a. Jelas dan sistematis.
  - b. Penggunaan contoh dan ilustrasi.
  - c. Pemberian tekanan.
  - d. Kemampuan mengadakan penggalan-penggalan penjelasan.
  - e. Umpan balik.
- f. Keterampilan bertanya, yang meliputi komponen-komponen;
  - 1) Komponen keterampilan bertanya;
    - a. Jelas dan singkat.
    - b. Pemberian acuan.
    - c. Pemusatan.
    - d. Pindah gilir.
    - e. Penyebaran.
    - f. Pemberian waktu berpikir.
  - 2) Tingkat bertanya;
    - a. Mengingat (C1).
    - b. Memahami (C2).
    - c. Mengaplikasikan (C3).
    - d. Menganalisis (C4).
    - e. Mengevaluasi (C5).
    - f. Mencipta (C6).
- g. Keterampilan melakukan asesmen;
  - 1) Menggunakan strategi *assessment* secara tepat.
  - 2) Menggunakan *assessment* secara efisien.
  - 3) Menggunakan *assessment* yang bersifat reflektif.
  - 4) Menggunakan *assessment* yang dapat mendeteksi masalah .
- h. Keterampilan memberi motivasi;
  - 1) Merangsang motivasi siswa.
  - 2) Menimbulkan kehangatan dan keantusiasan.
  - 3) Memancing rasa ingin tahu.
  - 4) Memperhatikan minat siswa.
- i. Keterampilan melakukan pembelajaran pada kelompok kecil dan perorangan;

- 1) Memusatkan perhatian;
  - a) Merumuskan tujuan.
  - b) Merumuskan masalah.
  - c) Menandai hal-hal yang tidak relevan.
  - d) Membuat rangkuman bertahap.
- 2) Memperjelas masalah ;
  - a) Memparafrase.
  - b) Merangkum.
  - c) Menggali.
  - d) Menguraikan secara rinci.
- 3) Menganalisa pandangan siswa;
  - a) Merekam ketidaksetujuan dan persetujuan.
  - b) Meneliti alasan.
- 4) Meningkatkan peran serta siswa;
  - a) Menimbulkan perencanaan.
  - b) Menggunakan contoh.
  - c) Menggunakan hal-hal yang aktual dan faktual.
  - d) Menunggu.
  - e) Memberi dukungan.
- 5) Menyebarkan kesempatan berpartisipasi;
  - a) Meneliti pandangan.
  - b) Mencegah pembicaraan yang berlebihan.
  - c) Menghentikan (melarang) monopoli.
- 6) Menutup diskusi;
  - a) Merangkum.
  - b) Memberi gambaran yang akan datang.
  - c) Menilai.
- j. Keterampilan menutup pelajaran;
  - 1) Meninjau kembali;
    - 1) Merangkum kembali bahan pelajaran.
    - 2) Siswa ditugasi meringkas materi sajian.
  - 2) Mengevaluasi dengan bentuk-bentuk antara lain;
    - a) Mengaplikasikan ide baru.
    - b) Mengevaluasi pendapat siswa.



- c) Memberi soal-soal.
- 3) Tindak lanjut dengan bentuk;
  - a) Mengerjakan LKS.
  - b) Pemberian tugas untuk dikerjakan di rumah.

## 7. Cakupan Pembelajaran Mikro

### a. Orientasi.

Materi yang tercakup dalam kegiatan orientasi pembelajaran mikro adalah sebagai berikut:

- 1) Penjelasan tentang mekanisme pembelajaran mikro.
- 2) Pengamatan *Audio Visual Aid* (AVA) program pembelajaran.
- 3) Penjelasan tentang perangkat penunjang yang akan digunakan, seperti rencana pembelajaran, lembar pengamatan dan lembar penilaian.

### b. Praktik Pembelajaran Mikro.

Hal-hal yang perlu dipahami dalam praktik pembelajaran mikro adalah sebagai berikut:

- 1) Praktik pembelajaran mikro meliputi: latihan menyusun modul ajar, latihan mengajar secara terbatas, latihan mengajar secara terpadu dan mengembangkan kompetensi kepribadian dan sosial.
- 2) Praktik pembelajaran mikro bertujuan mengkondisikan mahasiswa untuk memiliki profil dan penampilan yang mencerminkan empat kompetensi yaitu: pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial.
- 3) Pembelajaran mikro dibatasi dalam aspek-aspek: jumlah siswa per kelompok 25 orang dan dibimbing oleh dosen pembimbing, materi pelajaran, dan waktu praktik mengajar 15 – 20 menit tiap mahasiswa.
- 4) Pembelajaran mikro dilaksanakan di kampus dalam bentuk *peer teaching* dengan bimbingan dosen pengampu.
- 5) Praktik *real micro teaching* diselenggarakan dalam rangka memantapkan capaian pembelajaran mengajar dengan kondisi kelas dan atau siswa yang sesungguhnya.

## 8. Tugas dan Kewajiban

### a. Tugas Unit Pengembangan Pembelajaran dan Kompetensi.

- 1) Mengkoordinasikan pelaksanaan pembelajaran mikro.
- 2) Mengkoordinasikan penggunaan dan pemanfaatan laboratorium pembelajaran mikro.

- 3) Menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran mikro.
  - 4) Melakukan monitoring terhadap pelaksanaan pembelajaran mikro.
  - 5) Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran mikro.
  - 6) Melakukan upaya secara terus-menerus untuk mengembangkan mutu pelaksanaan program pembelajaran mikro.
- b. Tugas Laboran Mikro.
- 1) Mengkoordinir kegiatan teknis pemasangan peralatan di laboratorium mikro.
  - 2) Mengkoordinir kegiatan pemeliharaan peralatan di laboratorium mikro.
  - 3) Mengkoordinir kegiatan perawatan peralatan di laboratorium mikro.
- c. Tugas Dosen Pengampu
- 1) Memberi penjelasan tentang tata laksana pembelajaran mikro.
  - 2) Mengatur tata laksana pembelajaran mikro yang menjadi tanggung jawabnya.
  - 3) Membimbing mahasiswa dalam membuat modul ajar.
  - 4) Membimbing diskusi tentang hasil supervise mahasiswa.
  - 5) Membimbing latihan keterampilan terbatas.
  - 6) Memberi contoh bersikap/berperilaku sebagai guru.
  - 7) Membimbing mahasiswa dalam keterampilan terpadu
  - 8) Mengevaluasi hasil latihan pembelajaran mikro
- d. Tugas Mahasiswa.
- 1) Membuat modul ajar untuk latihan keterampilan terbatas maupun terpadu
  - 2) Membuat media pembelajaran yang relevan
  - 3) Melaksanakan latihan keterampilan terbatas dan diskusi.
  - 4) Melaksanakan latihan keterampilan terpadu dan diskusi.
- e. Kewajiban mahasiswa.
- 1) Menyiapkan kelengkapan untuk latihan keterampilan terbatas dan terpadu.
  - 2) Hadir tepat waktu pada waktu kegiatan.
  - 3) Mengikuti seluruh kegiatan.
  - 4) Bersikap sebagai guru ketika presentasi.
  - 5) Bersikap sebagai siswa, ketika temannya presentasi.
  - 6) Memberi masukan kepada teman yang baru saja presentasi.
  - 7) Berkonsultasi secara aktif kepada pembimbing.
  - 8) Berpakaian dan berpenampilan sopan dan rapi, sebagaimana layaknya seorang guru.
  - 9) Mentaati tata tertib yang berlaku.

## **9. Tata Tertib Pelaksanaan**

- a. Mahasiswa harus selalu mendiskusikan permasalahan yang timbul dalam melaksanakan pembelajaran mikro.
- b. Mahasiswa diharapkan mengajar sesuai dengan kompetensinya.
- c. Penampilan mahasiswa di kelas dilengkapi dengan perangkat dan media mengajarsesuai dengan instruksi dosen pengampu.
- d. Mahasiswa harus mempersiapkan modul ajar.
- e. Sebelum mengajar, modul ajar harus diketahui dan ditandatangani dosen pengampu.
- f. Mahasiswa harus hadir tepat waktu selama mengikuti pembelajaran mikro.
- g. Mahasiswa wajib berpakaian sopan dan rapi, termasuk tata rambut (pria: tidak boleh gondrong) dan bersepatu.
- h. Mahasiswa yang berhalangan hadir karena suatu hal, harus dapat dipertanggungjawabkan (seperti halnya jika sakit, harus ada surat keterangan dokter atau mendapat izin dosen pengampu mata kuliah pembelajaran mikro, pemberitahuan dilakukan sekurang-kurangnya satu hari sebelumnya (kecuali pada situasi tertentu).

## **10. Pemberian Sanksi**

- a. Peringatan.
- b. Penangguhan ijin praktik mengajar (PLP).
- c. Dinyatakan tidak lulus dalam mata kuliah pembelajaran mikro dan harus mengulang di semester berikutnya.

## **BAB III**

### **TATA TERTIB PESERTA**

#### **A. Ketentuan Umum**

1. Setiap peserta harus sudah hadir di tempat 10 menit sebelum kegiatan dimulai.
2. Bagi yang terlambat hadir dilarang masuk ruang praktik sebelum mendapat ijin dari dosen pengampu.
3. Setiap peserta berpakaian rapi dan sopan.
4. Khusus bagi praktikan berpakaian bawah gelap atas putih dan memakai jas almamater.
5. Wajib memakai masker dan menerapkan protokol kesehatan selama proses pembelajaran berlangsung.
6. Setiap praktikan tampil dengan alokasi waktu antara 15-20 menit.
7. Jika melebihi alokasi waktu yang ditentukan, dosen pengampu berhak menghentikan kegiatan praktikan.
8. Setiap peserta yang berperan sebagai siswa dilarang melakukan kegiatan yang mengganggu praktikan.
9. Satu mahasiswa berperan sebagai praktikan, 3 mahasiswa sebagai observer, 1 mahasiswa bertindak sebagai timer dan selebihnya sebagai siswa.
10. Observer berhak memberikan komentar dari hasil pengamatannya.
11. Setiap peserta wajib menjaga ketertiban pada saat pelaksanaan praktik.

#### **B. Hak dan Kewajiban**

1. Hak Mahasiswa
  - a. Menggunakan fasilitas laboratorium pembelajaran mikro.
  - b. Memperoleh bimbingan dari dosen pengampu.
  - c. Melakukan praktik mengajar secara mandiri.
  - d. Setiap praktikan berhak memperoleh umpan balik dari pengamat dan dosen pengampu.
2. Kewajiban Mahasiswa
  - a. Tampil minimal 3 kali dalam satu semester (*offline*).
  - b. Menunjukkan modul ajar yang telah disetujui oleh dosen pengampu.
  - c. Melakukan praktik mengajar sesuai dengan perencanaan yang telah disusun.
  - d. Memelihara ketertiban pada saat pelaksanaan praktik.
  - e. Mengisi jurnal refleksi setiap kali praktik dan mengumpulkan pada dosen pengampu di pertemuan selanjutnya.

## **BAB IV DOSEN PENGAMPU**

### **A. Persyaratan**

Untuk menjadi dosen pengampu mata kuliah pembelajaran mikro harus memiliki persyaratan sebagai berikut:

1. Memiliki kualifikasi ijazah minimal S2.
2. Memiliki ijazah di bidang kependidikan.
3. Memiliki pengalaman kerja sebagai dosen minimal 3 tahun.
4. Diutamakan pernah mengikuti pelatihan bidang pembelajaran.
5. Diutamakan pernah membimbing PLP.

### **B. Tugas dan Wewenang**

1. Membuat jadwal praktik mengajar.
2. Mengatur proses kegiatan praktik mengajar
3. Menjamin kelancaran kegiatan praktik mengajar.
4. Membimbing praktikan dalam menyiapkan, melaksanakan, dan memperbaiki proses pembelajaran.
5. Melakukan pengamatan.
6. Memberikan umpan balik (*feedback*).
7. Melakukan evaluasi.

### **C. Ketentuan Pembimbingan**

1. Bimbingan bersifat bantuan, bukan perintah atau instruksi.
2. Prakarsa dan tanggung jawab latihan tetap pada praktikan.
3. Jenis keterampilan yang diobservasi didasarkan rambu-rambu pada lembar observasi.
4. Sasaran observasi dibatasi pada keterampilan yang telah disepakati.
5. Instrumen observasi dipilih berdasarkan kesepakatan.
6. Umpan balik disampaikan dengan segera.
7. Pembimbingan dilaksanakan dalam suasana akrab dan terbuka.
8. Pembimbingan dilaksanakan selama pelaksanaan pembelajaran mikro.

## **BAB V PENILAIAN**

### **A. Pengertian**

Penilaian (*evaluation*) adalah pengambilan keputusan berdasarkan hasil pengukuran dan kriteria tertentu (Purwanto, 2009: 3). Penilaian adalah proses sistematis meliputi pengumpulan informasi (angka, deskripsi verbal), analisis, interpretasi informasi untuk membuat keputusan.

Penilaian dalam pembelajaran mikro diupayakan mengarah kepada perkembangan keterampilan dasar mengajar yang bersifat aplikatif atau praktik. Penilaian pembelajaran mikro dilakukan dalam bentuk: (1) penilaian modul ajar, (2) penilaian pelaksanaan pembelajaran dan (3) kedisiplinan. Penilaian pelaksanaan pembelajaran dilakukan terhadap pelaksanaan praktik mengajar sesuai dengan modul ajar yang telah dibuat dan penilaian kedisiplinan dilakukan terhadap kehadiran mahasiswa.

### **B. Komponen Penilaian**

Komponen penilaian dalam pembelajaran mikro adalah sebagai berikut:

#### **1. Modul Ajar**

Penilaian modul ajar meliputi :

a. Memiliki 4 kriteria dalam modul ajar:

1) Esensial

Pemahaman konsep dari setiap mata pelajaran melalui pengalaman belajar dan lintas disiplin.

2) Menarik, bermakna, dan menantang

Menumbuhkan minat untuk belajar dan melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses belajar. Berhubungan dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki sebelumnya, sehingga tidak terlalu kompleks, namun juga tidak terlalu mudah untuk tahap usianya.

3) Relevan dan kontekstual

Berhubungan dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki sebelumnya, sesuai dengan konteks, di waktu dan tempat peserta didik berada.

4) Berkesinambungan.

Keterkaitan alur kegiatan pembelajaran sesuai dengan fase belajar peserta didik.

b. Prosedur penyusunan modul ajar.

Modul ajar sekurang-kurangnya berisi tujuan, langkah, asesmen, serta media pembelajaran yang dapat membantu pendidik dalam melaksanakan pembelajaran. Satu modul ajar biasanya berisi rancangan pembelajaran untuk satu atau lebih tujuan pembelajaran berdasarkan alur tujuan pembelajaran yang telah disusun.

c. Konsep modul ajar.

Modul ajar adalah sejumlah alat atau sarana media, metode, petunjuk, dan pedoman yang dirancang secara sistematis dan menarik. Modul ajar merupakan implementasi dari Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang dikembangkan dari Capaian Pembelajaran (CP) dengan Profil Pelajar Pancasila (P3) sebagai sasaran. Modul ajar disusun sesuai dengan fase atau tahap perkembangan peserta didik, mempertimbangkan apa yang akan dipelajari dengan tujuan pembelajaran, dan berbasis perkembangan jangka panjang.

d. Komponen modul ajar.

- 1) Tujuan Pembelajaran – Menjelaskan capaian yang diharapkan dari peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap.
- 2) Langkah-langkah Pembelajaran – Merinci tahapan atau strategi yang digunakan dalam proses pembelajaran, termasuk aktivitas pendahuluan, inti, dan penutup untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- 3) Asesmen Pembelajaran – Proses evaluasi yang digunakan untuk mengukur pemahaman, keterampilan, dan pencapaian peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari, baik melalui asesmen formatif maupun sumatif.
- 4) Media Pembelajaran – Alat, bahan, atau sumber daya yang digunakan untuk membantu penyampaian materi agar lebih efektif dan menarik.

e. Pemilihan materi ajar (sesuai dengan tujuan).

f. Pengorganisasian materi ajar (keruntutan, sistematika materi dan kesesuaian dengan alokasi waktu).

g. Pemilihan sumber/media pembelajaran (sesuai dengan tujuan, materi).

## 2. Pelaksanaan Pembelajaran

Penilaian pelaksanaan pembelajaran mengacu pada komponen dalam modul ajar meliputi:

a. Tujuan pembelajaran.

Tujuan pembelajaran harus mencerminkan hal-hal penting dari pembelajaran dan harus bisa diuji dengan berbagai bentuk asesmen sebagai bentuk dari unjuk pemahaman. Tujuan pembelajaran menentukan kegiatan belajar, sumber daya yang digunakan, kesesuaian dengan keberagaman murid, dan metode asesmen yang digunakan. Tujuan pembelajaran bisa dari berbagai bentuk: pengetahuan yang berupa fakta dan informasi, dan juga prosedural, pemahaman konseptual, pemikiran dan penalaran keterampilan, dan kolaboratif dan strategi komunikasi.

b. Pemahaman bermakna.

Pemahaman bermakna adalah informasi tentang manfaat yang akan peserta didik peroleh setelah mengikuti proses pembelajaran. Manfaat tersebut nantinya dapat peserta didik terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

c. Pertanyaan pemantik.

Pertanyaan pemantik dibuat oleh guru untuk menumbuhkan rasa ingin tahu dan kemampuan berpikir kritis dalam diri peserta didik. Pertanyaan pemantik memandu siswa untuk memperoleh pemahaman bermakna sesuai dengan tujuan pembelajaran.

d. kegiatan pembelajaran.

Urutan kegiatan pembelajaran inti dalam bentuk langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang dituangkan secara konkret, disertakan opsi/pembelajaran alternatif dan langkah untuk menyesuaikan dengan kebutuhan belajar siswa. Langkah kegiatan pembelajaran ditulis secara berurutan sesuai dengan durasi waktu yang direncanakan, meliputi tiga tahap, yakni pendahuluan, inti, dan penutup berbasis metode pembelajaran aktif.

e. Asesmen.

Asesmen digunakan untuk mengukur capaian pembelajaran di akhir kegiatan. Kriteria pencapaian harus ditentukan dengan jelas sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan.



Jenis asesmen:

- 1) Asesmen sebelum pembelajaran (diagnostik)
- 2) Asesmen selama proses pembelajaran (formatif)
- 3) Asesmen pada akhir proses pembelajaran (sumatif).

Bentuk asesmen yang bisa dilakukan:

- 1) Sikap (Profil Pelajar Pancasila) dapat berupa: observasi, penilaian diri, penilaian teman sebaya, dan anekdot.
- 2) Performa (presentasi, drama, pameran hasil karya, jurnal, dsb.)
- 3) Tertulis (tes objektif: essay, pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah).

f. Pengayaan dan Remedial

Pengayaan adalah kegiatan pembelajaran yang diberikan pada peserta didik dengan capaian tinggi agar mereka dapat mengembangkan potensinya secara optimal. Remedial diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang. Saat merancang kegiatan pengayaan, perlu diperhatikan mengenai diferensiasi contohnya lembar belajar/kegiatan yang berbeda dengan kelas.

### 3. Aspek Kedisiplinan

- a. Tingkat kehadiran mahasiswa
- b. Partisipasi dalam aktivitas kegiatan
- c. Ketepatan dan hasil tugas yang diberikan
- d. Berpakaian sesuai dengan tata tertib

### C. Sistem Penilaian

Sistem penilaian pembelajaran mikro dilaksanakan dengan dua bentuk penilaian, yaitu: (1) penilaian proses, dan (2) penilaian hasil. Penilaian proses dilaksanakan dengan tujuan untuk menilai keefektifan proses kegiatan *peer teaching*. Penilaian proses dilaksanakan terhadap kehadiran atau keaktifan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran mikro, partisipasi mahasiswa dalam setiap aktivitas kegiatan, ketepatan dan hasil tugas yang diberikan oleh dosen pembimbing. Penilaian proses ini lebih banyak portofolio. Disamping itu juga perlu digunakan lembar observasi berupa *check list* atau skala penilaian.

Adapun penilaian hasil dimaksudkan untuk mengetahui tingkat penguasaan kompetensi mahasiswa terhadap penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah diberikan, dan tingkat penguasaan dalam latihan keterampilan mengajar yang dilaksanakan. Dalam hal ini, penilaian hasil dilaksanakan dengan dua macam kegiatan, yaitu: (1) Tugas menyusun Modul Ajar, dan (2) observasi praktek mengajar harian dan ujian praktik mengajar. Untuk memberikan penilaian keberhasilan dalam praktek mengajar harian dan ujian praktek mengajar digunakan instrumen penilaian tentang keterampilan dasar mengajar.

Sistem penilaian yang dikembangkan dalam pembelajaran mikro harus mengacu pada keterampilan dasar mengajar yang dilaksanakan oleh mahasiswa secara aplikatif dan praktik. Oleh karena itu, diperlukan instrumen penilaian yang dapat digunakan untuk mengukur kompetensi paedagogik yang harus dimiliki oleh mahasiswa. Kompetensi ini dikembangkan menjadi keterampilan dasar mengajar yang harus dikuasai oleh mahasiswa.

Keterampilan dasar yang dikembangkan dalam mata kuliah pembelajaran mikro untuk mempersiapkan guru profesional berkaitan erat dengan hal-hal sebagai berikut: (1) Keterampilan dasar dalam membuka pelajaran, (2) Keterampilan verbal dan non verbal, (3) Keterampilan menggunakan media pembelajaran berbasis IT, (4) Keterampilan memilih metode, (5) Keterampilan menjelaskan, (6) Keterampilan bertanya, (7) Keterampilan melakukan asesmen, (8) Keterampilan memberi motivasi, (9) Keterampilan melakukan pembelajaran kelompok kecil dan perorangan, dan (10) Keterampilan menutup pelajaran.

Adapun panduan lembar pengamatan keterampilan dasar mengajar dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 5.1: Tabel Penilaian**

No.	Keterangan	Lembar Observasi
1.	Penilaian Modul Ajar	N 1
2.	Penilaian Praktik Mengajar	N 2
3.	Penilaian Keaktifan Mahasiswa	N 3
4.	Penilaian Ujian Praktik Mengajar	N 4
5.	Penilaian Kedisiplinan	N 5

Adapun pengisian penilaian yang termuat dalam lembar observasi menggunakan skala Likert sebagaimana tercantum dalam tabel berikut ini:

**Tabel 5.2: Kriteria Penilaian Praktik Mengajar**

No	Skor	Pilihan	Keterangan
1	5	SB	Sangat Baik
2	4	B	Baik
3	3	CB	Cukup Baik
4	2	KB	Kurang Baik
5	1	TB	Tidak Baik

#### D. Nilai Akhir

Nilai akhir merupakan nilai untuk mengetahui tingkat penguasaan kompetensi mahasiswa terhadap teori pembelajaran mikro yang telah diberikan, dan tingkat penguasaan dalam latihan keterampilan dasar mengajar yang dilaksanakan. Oleh karena itu, nilai akhir berkaitan erat dengan nilai yang dicapai oleh mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran mikro dan nilai hasil praktek mengajar. Penilaian hasil dilaksanakan dengan dua macam kegiatan, yaitu: (1) Tugas menyusun Modul Ajar untuk mengetahui tingkat penguasaan pengembangan Modul Ajar yang telah diberikan, (2) Partisipasi dalam praktek mengajar, (3) Pelaksanaan praktik mengajar, (4) Ujian praktik mengajar, dan (5) Kedisiplinan.

Pemberian nilai akhir dalam pembelajaran mikro dilaksanakan dengan memperhatikan pembobotan sebagaimana tercantum dalam tabel berikut:

**Tabel 5.3 Pembobotan Pemberian Nilai Akhir**

No	Aspek yang dinilai	Kode	Bobot
1	Penyusunan Modul Ajar	N <sub>1</sub>	20%
2	Partisipasi dalam praktik mengajar	N <sub>2</sub>	10%
3	Praktik Mengajar	N <sub>3</sub>	30%
4	Ujian Praktik Mengajar	N <sub>4</sub>	30%
5	Kedisiplinan	N <sub>5</sub>	10%

#### Keterangan:

1. N<sub>1</sub> : Nilai rata-rata penyusunan Modul Ajar
2. N<sub>2</sub> : Nilai rata-rata partisipasi dalam praktik mengajar
3. N<sub>3</sub> : Nilai rata-rata praktik mengajar

4.  $N_4$  : Nilai ujian praktik mengajar
5.  $N_5$  : Nilai kedisiplinan

Untuk menentukan nilai akhir dalam pembelajaran mikro digunakan rumus sebagai berikut:

$$NA = \frac{2.N_1 + N_2 + 3.N_3 + 3.N_4 + N_5}{10}$$

**Keterangan:**

NA= Nilai akhir

$N_1$  = Nilai Modul Ajar ( lampiran 1 )

$N_2$  = Nilai aktivitas dalam mengikuti praktik mengajar( lampiran 2)

$N_3$  = Nilai rata-rata praktik mengajar( lampiran 3 )

$N_4$  = Nilai ujian praktik mengajar (lampiran 3 )

$N_5$  = Nilai kedisiplinan ( lampiran 4 )

**E. Kriteria Kelulusan**

Kriteria kelulusan mahasiswa dalam pembelajaran mikro ditentukan oleh penilaian proses dan penilaian hasil yang dicapai berdasarkan nilai akhir yang dicapai oleh mahasiswa. Nilai akhir yang dinyatakan lulus adalah nilai yang diperoleh sekurang-kurangnya nilai B.

Untuk menentukan kualifikasi nilai pembelajaran mikro digunakan kriteria penilaian sebagaimana tercantum dalam tabel berikut ini:

**Tabel 5.4 Kualifikasi Kriteria Kelulusan Pembelajaran Mikro**

No	Skor	Huruf
1	91 – 100	A
2	84 – 90	A-
3	77 – 83	B+
4	71 – 76	B
5	66 – 70	B-
6	61 – 65	C+
7	55 – 60	C
8	41 – 54	D
9	$\leq 40$	E

LAMPIRAN 1

**LEMBAR PENILAIAN (N1) MODUL AJAR**

Nama Praktikan : ..... Kelas : .....  
 Mapel/Fase : ..... Pengamat : .....  
 Elemen : ..... Tanggal : .....

NO.	INDIKATOR/ASPEK YANG DINILAI	SKOR
<b>Informasi Umum</b>		
1.	Identitas sekolah	
2.	Kompetensi awal	
3.	Profil Pelajar Pancasila	
4.	Sarana dan prasarana	
5.	Target peserta didik	
6.	Model pembelajaran yang digunakan	
<b>Komponen Inti</b>		
1.	Tujuan pembelajaran	
2.	Pemahaman bermakna	
3.	Pertanyaan pemantik	
4.	Persiapan pembelajaran	
5.	Kegiatan pembelajaran	
6.	Asesmen	
7.	Pengayaan dan Remedial	
8.	Refleksi peserta didik dan guru	
<b>Lampiran</b>		
1.	Lembar kerja peserta didik	
2.	Bahan bacaan guru dan peserta didik	
3.	Glosarium	
4.	Daftar Pustaka	
<b>TOTAL SKOR</b>		
<b>NILAI</b>		

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor}}{90} \times 100 = \dots\dots\dots$$

**Petunjuk**  
 Berilah skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada skor (1, 2, 3, 4, 5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:  
 1 = sangat kurang/tidak melakukan  
 2 = kurang  
 3 = cukup  
 4 = baik  
 5 = sangat baik

Tulungagung, .....  
 Penilai,

(.....)

LAMPIRAN 2

**LEMBAR PENILAIAN (N2) PARTISIPASI DALAM PRAKTIK MENGAJAR**

Nama Praktikan : ..... Tanggal : .....  
 Mapel/ Fase : ..... Pengamat : .....  
 Elemen : ..... Latihan Ke : .....

No	Jenis Aktivitas	Skala Nilai
1.	Siswa memperhatikan penjelasan dari praktikan	1 2 3 4 5
2.	Siswa aktif dalam diskusi	1 2 3 4 5
3.	Siswa aktif bertanya dalam proses pembelajaran	1 2 3 4 5
4.	Siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru	1 2 3 4 5
5.	Siswa menyelesaikan soal dan tugas yang diberikan oleh guru	1 2 3 4 5
6.	Siswa mengeluarkan pendapat untuk menyelesaikan permasalahan	1 2 3 4 5
7.	Siswa memberikan tanggapan terhadap permasalahan pembelajaran	1 2 3 4 5
8.	Siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran	1 2 3 4 5
<b>Jumlah Skor</b>		.....

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor}}{40} \times 100 = \dots\dots\dots$$

Petunjuk  
 Berilah skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada skor (1, 2, 3, 4, 5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:  
 1 = sangat kurang/tidak melakukan  
 2 = kurang  
 3 = cukup  
 4 = baik  
 5 = sangat baik

Tulungagung, .....  
 Penilai,

(.....)

LAMPIRAN 3

**LEMBAR PENILAIAN (N3)PRAKTIK MENGAJAR**

Nama Praktikan : ..... Tanggal : .....  
 Mapel/ Fase : ..... Pengamat : .....  
 Elemen : ..... Latihan Ke : .....

Komponen Penilaian	Skor	Komentar
<b>A. Penguasaan Materi</b>		
1. Penguasaan konsep	1 2 3 4 5	
2. Penguasaan pengetahuan prosedural/faktual	1 2 3 4 5	
<b>SKOR A</b> = $\frac{\sum Skor}{10} \times 100$		
<b>B. Penggunaan media (teknologi/alat peraga)</b>		
1. Representasi konten dalam media	1 2 3 4 5	
2. Integrasi pedagogy dalam penggunaan media	1 2 3 4 5	
3. Pemanfaatan media untuk mengatasi kesulitan siswa	1 2 3 4 5	
<b>SKOR B</b> = $\frac{\sum Skor}{15} \times 100$		
<b>C. Pedagogy</b>		
1. Keterampilan Membuka Pelajaran	1 2 3 4 5	
2. Keterampilan Menjelaskan	1 2 3 4 5	
3. Keterampilan Bertanya	1 2 3 4 5	
4. Keterampilan Variasi Stimulus	1 2 3 4 5	
5. Keterampilan Memberi Penguatan	1 2 3 4 5	
6. Keterampilan Mengelola Kelas	1 2 3 4 5	
7. Keterampilan Menutup Pelajaran	1 2 3 4 5	
<b>SKOR C</b> = $\frac{\sum Skor}{35} \times 100$		
<b>NILAI AKHIR</b> = $\frac{Skor A + B + C}{3}$		

Tulungagung,.....  
 Penilai,

Petunjuk  
 Berilah skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada skor (1, 2, 3, 4, 5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:  
 1 = sangat kurang/tidak melakukan  
 2 = kurang  
 3 = cukup  
 4 = baik  
 5 = sangat baik

LAMPIRAN 4

**LEMBAR PENILAIAN (N4) UJIAN PRAKTIK MENGAJAR**

Nama Praktikan : ..... Tanggal : .....  
 Mapel/Fase : ..... Pengamat : .....  
 Elemen : ..... Praktik Ke : .....

Komponen Penilaian	Skor	Komentar
<b>A. Penguasaan Materi</b>		
1. Penguasaan konsep	1 2 3 4 5	
2. Penguasaan pengetahuan prosedural/faktual	1 2 3 4 5	
$SKOR A = \frac{\sum Skor}{10} \times 100$		
<b>B. Penggunaan media (teknologi/alat peraga)</b>		
1. Representasi konten dalam media	1 2 3 4 5	
2. Integrasi pedagogy dalam penggunaan media	1 2 3 4 5	
3. Pemanfaatan media untuk mengatasi kesulitan siswa	1 2 3 4 5	
$SKOR B = \frac{\sum Skor}{15} \times 100$		
<b>C. Pedagogy</b>		
1. Keterampilan Membuka Pelajaran	1 2 3 4 5	
2. Keterampilan Menjelaskan	1 2 3 4 5	
3. Keterampilan Bertanya	1 2 3 4 5	
4. Keterampilan Variasi Stimulus	1 2 3 4 5	
5. Keterampilan Memberi Penguatan	1 2 3 4 5	
6. Keterampilan Mengelola Kelas	1 2 3 4 5	
7. Keterampilan Menutup Pelajaran	1 2 3 4 5	
$SKOR C = \frac{\sum Skor}{35} \times 100$		
$NILAI AKHIR = \frac{Skor A + B + C}{3}$		

Petunjuk  
 Berilah skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada skor (1, 2, 3, 4, 5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:  
 1 = sangat kurang/tidak melakukan  
 2 = kurang  
 3 = cukup  
 4 = baik  
 5 = sangat baik

Tulungagung,.....  
 Penilai,  
  
 (.....)



LAMPIRAN 5

**LEMBAR PENILAIAN (N5) KEDISIPLINAN**

NAMA DOSEN : \_\_\_\_\_

PRODI/ KELAS : \_\_\_\_\_

NO	NPM	NAMA MAHASISWA	KOMPONEN		NILAI AKHIR $\Sigma \frac{Skor}{10} \times 100$
			KERAPIAN	KEHADIRAN	
			A	B	
1			1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	
2			1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	
3			1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	
4			1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	
5			1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	
6					
7					
8					
9					
10					
11					

Petunjuk  
Berilah skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada skor (1, 2, 3, 4, 5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:  
1 = sangat kurang/tidak melakukan  
2 = kurang  
3 = cukup  
4 = baik  
5 = sangat baik

Tulungagung,.....  
Penilai,  
  
(.....)

LAMPIRAN 6

**JURNAL REFLEKSI**

Nama Praktikan : ..... Tanggal : .....

Mata Pelajaran / Fase : ..... Latihan Ke : .....

Elemen : .....

Capaian Pembelajaran: .....

Materi Pokok : .....

Isi:

1. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung (yang dilaksanakan para peserta didik)

.....  
.....

2. Kejadian-kejadian penting selama kegiatan pembelajaran

.....  
.....

3. Peran yang saya lakukan dalam proses pembelajaran

.....  
.....

4. Hal-hal positif (keberhasilan) yang telah saya capai dalam proses pembelajaran.

.....  
.....

5. Kualitas pembelajaran yang telah berlangsung

.....  
.....

6. Capaian siswa (dibandingkan dengan tujuan pembelajaran yang ditargetkan tercapai setelah mengikuti pembelajaran)

.....  
.....

7. Hal positif yang saya rasakan tentang proses pembelajaran

.....  
.....

8. Hal negatif yang saya rasakan tentang proses pembelajaran

.....  
.....

9. Materi/kemampuan yang saya rasakan sulit untuk mentransfer (mempelajarkannya) pada peserta didik

.....  
.....

10. Hal-hal yang seharusnya saya lakukan

.....  
.....

11. Hal-hal yang akan saya lakukan pada pertemuan pembelajaran berikutnya

.....  
.....

12. Hasil utama (kesimpulan) yang saya peroleh dari refleksi ini

.....  
.....



**Kampus  
Merdeka**  
INDONESIA JAYA



UNIVERSITAS  
**BHINNEKA PGRI**  
*Empowering University*

# PEDOMAN PEMBELAJARAN MIKRO

**Universitas Bhinneka PGRI**

**2025**